

# Pencegahan Perilaku Menyontek Bagi Siswa Pada Perguruan Smk Panca Budi Medan Melalui Perancangan Motion Graphic

**Muhammad Sabri<sup>1</sup>, Titin Setiawati<sup>2</sup>**  
Universitas Potensi Utama<sup>12</sup>  
shabry92@gmail.com



Perguruan Panca Budi merupakan salah satu tempat pendidikan swasta yang ada di kota Medan. Perguruan Panca Budi memiliki jenjang pendidikan mulai dari yang tingkat paling dasar yaitu taman kanak-kanak hingga ke tingkat perguruan tinggi. Melihat perkembangan teknologi dan perilaku siswa yang semakin berkembang, menyontek seperti pada saat ini telah menjadi kebiasaan pada dunia pendidikan, mulai dari siswa Sekolah Dasar sampai ke mahasiswa. Cara menyonteknya juga dari dahulu sampai sekarang semakin unik bahkan canggih. Kalau pada zaman dahulu contekan hanya ditulis pada selembar kertas kecil atau mencoretnya di atas meja, sekarang mencontek cukup hanya dengan browsing di internet. Melihat kondisi tersebut, pentingnya sosialisai tentang menyontek dan dampak negatif yang ditimbulkan dari kebiasaan menyontek, sehingga dapat mengurangi kebiasaan berperilaku menyontek tersebut. Tahapan penelitian ini diawali dengan riset untuk melihat kondisi dan keadaan yang ada pada perguruan SMK Panca Budi, kemudian menentukan media yang sesuai untuk permasalahan ini, setelah itu mulai ke proses pembuatan desain. Sosialisasi tentang menyontek ini dibuat dalam bentuk iklan layanan masyarakat dengan media motion graphic, media ini dipilih karena melihat kondisi para siswa sekarang lebih menyukai sajian informasi yang berbentuk video animasi.

Diterima:  
17 September 2020  
Direvisi:  
27 November 2020  
Disetujui:  
08 Maret 2021

Kata Kunci: Perilaku, Menyontek, Motion graphic

# Pencegahan Perilaku Menyontek Bagi Siswa Pada Perguruan Smk Panca Budi Medan Melalui Perancangan Motion Graphic

Muhammad Sabri & Titin Setiawati

---

## PENDAHULUAN

Menurut pendapat Wilkinson (Barzeger dan Khezini, 2011) menyontek adalah menyalin dari siswa lain selama ujian, salah satu dari perbuatan yang tidak baik yang menjadi salah satu dari masalah yang serius dalam institusi pendidikan. Pada saat ini perilaku menyontek telah menjadi kebiasaan di dunia pendidikan, mulai dari siswa Sekolah Dasar hingga mahasiswa. Begitu juga halnya pelajar pada perguruan Panca Budi di kota Medan. Ketika pelajar tersebut sedang melakukan ujian maka kebanyakan pelajar berusaha melihat contekan, bentuk dari perilaku menyontek tersebut pun sangat beragam, mulai dari melihat sebuah buku bahkan hingga ditulis pada selembar kertas kecil atau mencoretnya pada atas meja, adapula yang menyontek dengan melihat *gadget* dan browsing di internet. Bukan hanya dalam mengerjakan soal harian, ujian semester hingga ujian nasional pun pelajar tidak bisa terlepas dari contekan menyontek. Lebih parah lagi pada tingkat mahasiswa tugas akhir atau skripsi juga dibuat dengan hasil menyontek. Melihat kondisi tersebut maka dibutuhkan kepedulian dari semua orang, bukan hanya pelajar tersebut saja namun orang tua, guru dan dosen pun harus tegas dengan masalah contekan menyontek ini, agar masyarakat kita tidak menjadi orang yang pemalas, sehingga tidak menjadi kebiasaan bahkan menjadi budaya di negerikita ini.

Untuk mengatasi masalah menyontek tersebut, maka harus dibuat sebuah media komunikasi yang dapat mensosialisasikan tentang menyontek dan dampak negatifnya jika hal tersebut terus dilakukan. Ada berbagai macam cara untuk membuat media komunikasi, salah satunya adalah poster. Namun, media komunikasi tersebut dianggap kurang efektif dan kurang menarik, pada zaman sekarang ini dibutuhkan suatu media komunikasi lain yang lebih efektif dan lebih menarik untuk dilihat oleh para *audience*.

Perkembangan teknologi dalam penyampaian informasi berkembang dengan sangat pesat hingga saat ini. Faktanya membuktikan bahwa banyak sekali inovasi teknologi terkait penyajian informasi, salah satunya adalah *motion graphic*. *Motion graphic* merupakan alternatif tayangan video yang kini marak digunakan diberbagai media, baik televisi, videotron dan internet. Penggunaan *motion graphic* sebagai sarana penyampaian informasi perusahaan atau lembaga dan iklan layanan masyarakat dapat dilihat pada beberapa *videotron* yang terpasang disepanjang jalan raya. *Videotron* bukan hanya untuk media promosi saja, namun juga dapat menayangkan iklan layanan masyarakat seperti tentang buang sampah, tata tertip lalu lintas, narkoba dan lain-lainnya.

# Pencegahan Perilaku Menyontek Bagi Siswa Pada Perguruan Smk Panca Budi Medan Melalui Perancangan Motion Graphic

Muhammad Sabri & Titin Setiawati

---

Untuk itulah media komunikasi dengan *motion graphic* dipilih sebagai salah satu media komunikasi yang efektif dan menarik karena bukan hanya teks saja namun dapat memuat campuran gambar yang bergerak, warna bahkan suara. Maka dari itu rumusan masalah yang ada pada penelitian ini adalah bagaimana membuat iklan layanan masyarakat tentang perilaku mencontek dalam bentuk *motion graphic* yang baik dan dapat menarik perhatian audience untuk melihatnya sehingga pesan yang ada dapat tersampaikan kepada *audience* tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti membuat iklan layanan masyarakat tentang perilaku menyontek dengan menggunakan media *motion graphic*. Peneliti berharap dengan adanya karya ini masyarakat dapat lebih peduli akan kebiasaan mencotek ini yang akan menimbulkan dampak yang negatif jika hal tersebut dibiarkan terus menerus.

## METODE

Untuk memperoleh hasil perancangan karya *motion graphic* iklan layanan masyarakat tentang perilaku menyontek yang komunikatif dan efektif, dan mampu mencapai tujuan, maka diperlukan sebuah metode yang baik dengan membuat tahapan-tahapan riset hingga sampai terbentuknya semua karya yang dapat menyampaikan pesan kepada *audience*.

Adapun metode perancangan untuk karya *motion graphic* ini dikelompokkan menjadi tiga tahap, yaitu :

### 1. Tahap Observasi dan Identifikasi Data

Tahap ini meliputi pengumpulan data tentang seluruh aspek yang berkaitan dengan masalah perilaku menyontek pada perguruan Panca Budi Medan terhadap kondisi proses belajar mengajar, dan kebiasaan siswa-siswi perguruan Panca Budi Medan.

### 2. Tahap Analisis (pembahasan)

Pada tahap ini data-data yang telah didapat, dianalisa kembali dengan menggunakan metode analisis 5W+1H. Hal ini bertujuan agar media yang dirancang dapat berkomunikasi dengan baik kepada *audience*. Adapun metode analisis nya sebagai berikut :

- What : Perilaku menyontek pada perguruan Panca Budi Medan
- Where : Perguruan Panca Budi Medan
- When : Saat ini
- Who : Siswa-siswi perguruan Panca Budi Medan

# Pencegahan Perilaku Menyontek Bagi Siswa Pada Perguruan Smk Panca Budi Medan Melalui Perancangan Motion Graphic

Muhammad Sabri & Titin Setiawati

---

- Why : Perkembangan teknologi yang semakin pesat dan kurangnya kedisiplinan
- How : Dalam hal ini penulis membuat sebuah karya *motiongraphic* iklan layanan masyarakat tentang perilaku menyontek

### 3. Tahap pembuatan karya (*art work*)

Tahap ini merupakan tahap yang paling utama, dari semua data yang di peroleh, lalu menentukan ide serta konsep untuk karya yang akan dibuat, kemudian jika dirasa sudah mendapatkan ide dan konsep yang baik maka selanjutnya dibuat menjadi sebuah karya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembuatan karya motion graphic iklan layanan masyarakat tentang perilaku menyontek ini memiliki beberapa tahapan, adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

### 1. Concept

Pada tahap ini dirumuskan awal dari proyek yang akan dikerjakan. Kegiatan yang dilakukan, antara lain menganalisa siapa yang akan menjadi target *audience*, merumuskan tujuan utama pembuatan *motion graphic*, menganalisa bagaimana kesan yang akan ditampilkan kepada *audience*. Selanjutnya dilakukan pembuatan konsep dari hasil *brainstorming*. Konsep tersebut yang kemudian dijadikan sebagai acuan pembuatan *storyboard* untuk *motion graphic* perilaku menyontek yang akan dikerjakan.

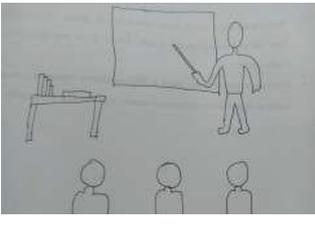
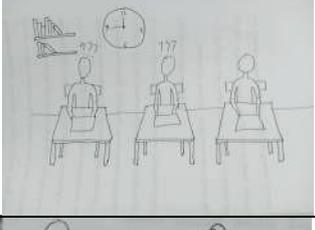
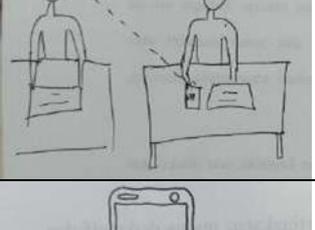
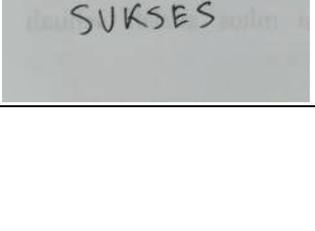
### 2. Design

Tahap desain dalam pembuatan *motion graphic* ini dilakukan secara spesifik, *storyline* yang telah dibuat selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk gambar, rancangan tersebut disebut *storyboard*. *Storyboard* akan menampilkan seluruh gambaran material dan menampilkan setiap scene dari *motion graphic* untuk iklan layanan masyarakat tentang perilaku menyontek. Gambar 1 berikut ini merupakan *storyboard* dari pembuatan *motion graphic* untuk iklan layanan masyarakat tentang perilaku menyontek.

Tabel 1. *Storyboard*

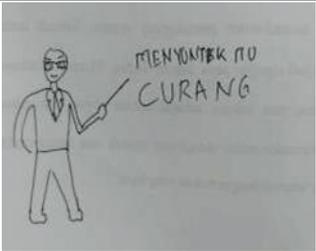
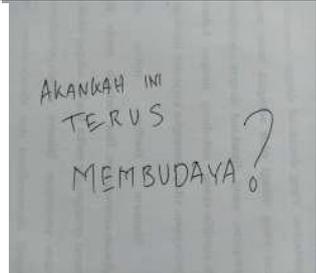
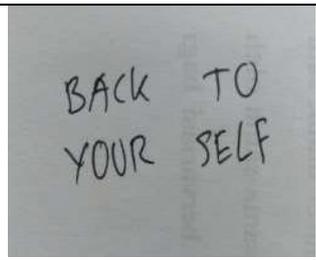
Pencegahan Perilaku Menyontek Bagi Siswa Pada Perguruan Smk Panca Budi Medan Melalui Perancangan Motion Graphic

Muhammad Sabri & Titin Setiawati

No	Gambar	Deskripsi
1		Scene 1 : Menampilkan bagian depan sekolah beserta halamannya Vektor Objek : gedung sekolah, awan, pohon. Gerakan Objek : scale, opacity, bounce.
2		Scene 2 : Menampilkan suasana di dalam ruang kelas menghadap keguru atau depan kelas Vektor Objek : Guru, papan tulis, Meja Guru, bagian belakang siswa A, bagian belakang siswa B, bagian belakang siswa C. Gerakan Objek : scale, opacity, bounce, trim path, position.
3		Scene 3 : menampilkan 3 siswa yang sedang memulai mengerjakan soal Gerakan Objek : scale, opacity, bounce, trim path, position.
4		Scene 4 : menampilkan karakter siswa C sedang memegang <i>handphone</i> dan siswa B sedang melihat kearahnya Gerakan Objek : scale, opacity, bounce, trim path, position.
5		Scene 5 : menampilkan tangan karakter siswa C sedang memegang <i>handphone</i> kemudian membuka Google untuk mencari jawaban soal. Gerakan Objek : scale, opacity, position.
6		Scene 6 : menampilkan teks “Menyontek sukses” Gerakan Objek : position.

# Pencegahan Perilaku Menyontek Bagi Siswa Pada Perguruan Smk Panca Budi Medan Melalui Perancangan Motion Graphic

Muhammad Sabri & Titin Setiawati

7		Scene 7 : menampilkan karakter seseorang pendidik, kemudian muncul teks “mencontek itu curang” Gerakan Objek : scale, opacity, bounce, position.
8		Scene 8 : menampilkan karakter seorang pendidik yang sedang menunjuk ke papan tulis, kemudian muncul teks beberapa dampak negatif dari mencontek Gerakan Objek : scale, opacity, bounce, trim path, rotation, position.
9		Scene 9 : menampilkan teks “akankah ini akan terus membudaya” Gerakan Objek : opacity, position.
10		Scene 10 : menampilkan teks “back to your self” Gerakan Objek : position.

## 1. Assembly

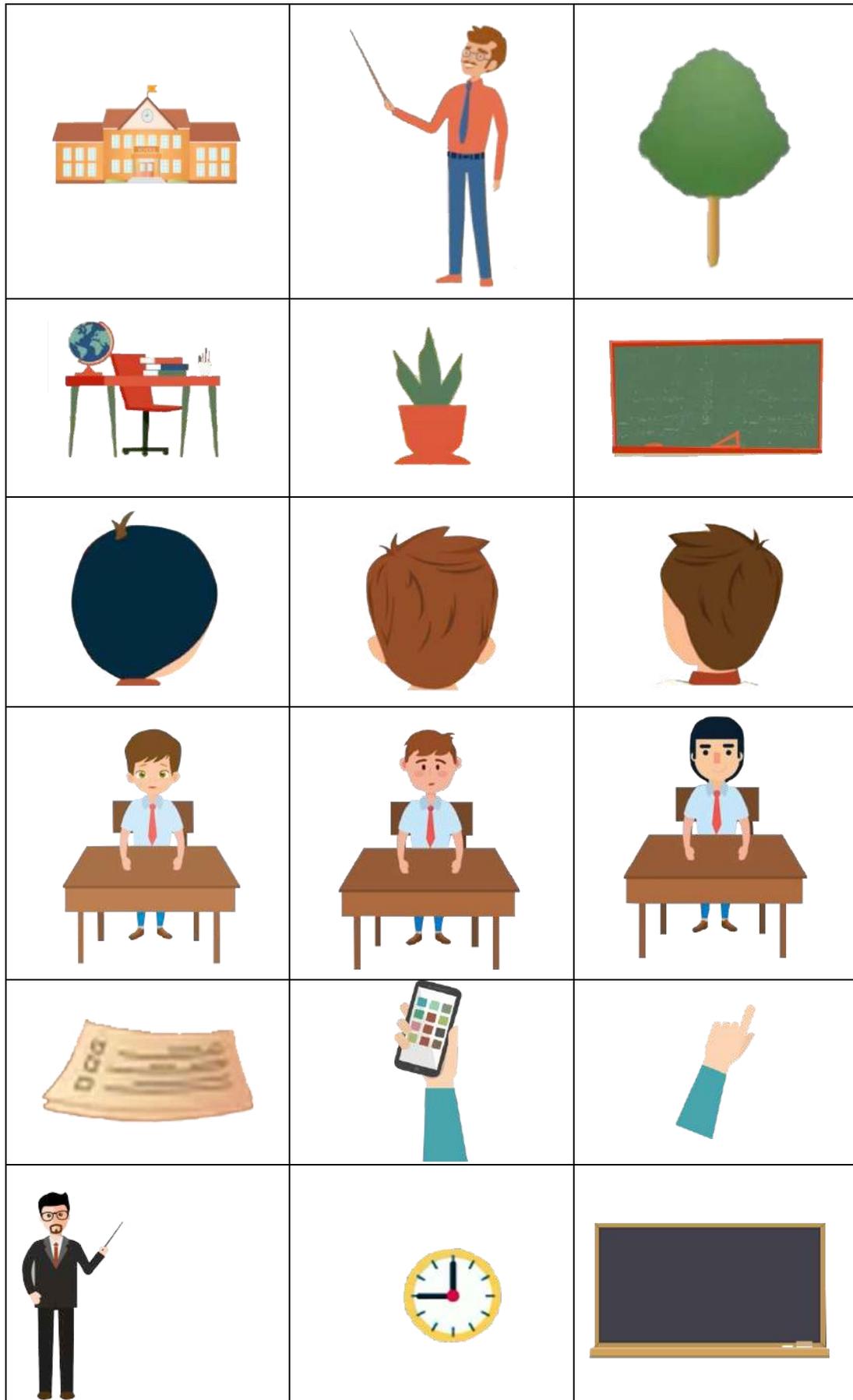
Pada tahap ini, dilakukan proses pembuatan *motion graphic* berdasarkan storyboard yang telah dibuat dan material yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya. Pada proses pembuatan *motion graphic* ini, pembuatan dibagi menjadi 3 tahap, yaitu tahap *designing*, *animating* dan *rendering*.

### a. Designing

Tahap *designing* merupakan proses pembuatan visual objek-objek yang menjadi material inti pembuatan *motion graphic* ini. Dilakukan proses pembuatan beberapa elemen yang dibutuhkan sesuai sketsa grafis yang telah tergambar pada *storyboard* yang telah dibuat sebelumnya. Berikut adalah beberapa objek gambar yang menjadi material pembuatan *motion graphic* ini.

Pencegahan Perilaku Menyontek Bagi Siswa Pada Perguruan Smk Panca Budi Medan Melalui Perancangan Motion Graphic

Muhammad Sabri & Titin Setiawati



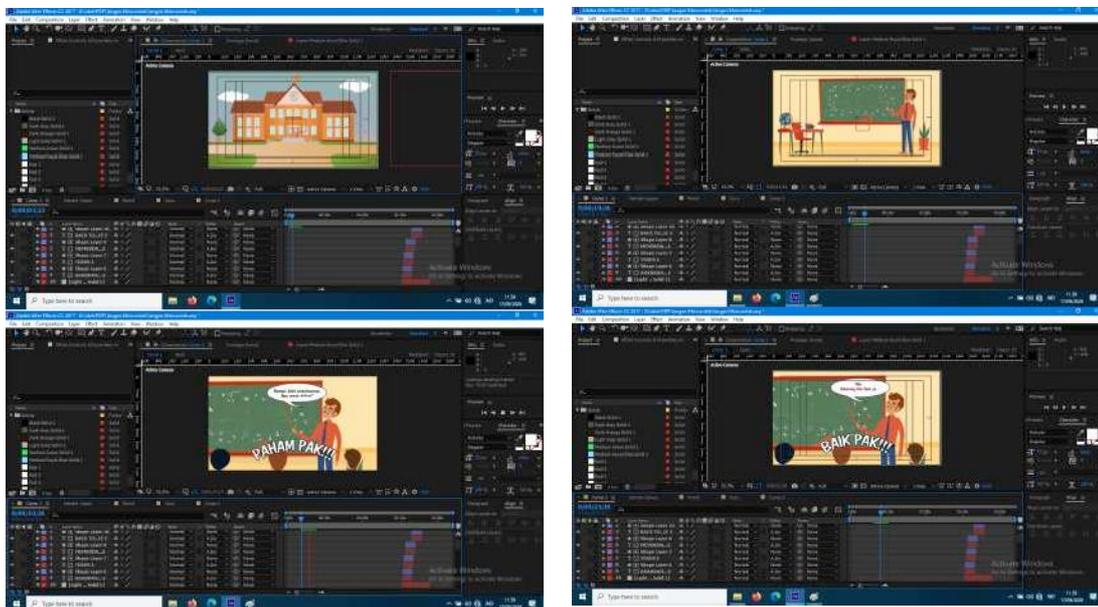
# Pencegahan Perilaku Menyontek Bagi Siswa Pada Perguruan Smk Panca Budi Medan Melalui Perancangan Motion Graphic

Muhammad Sabri & Titin Setiawati

Gambar 1. Objek-objek material

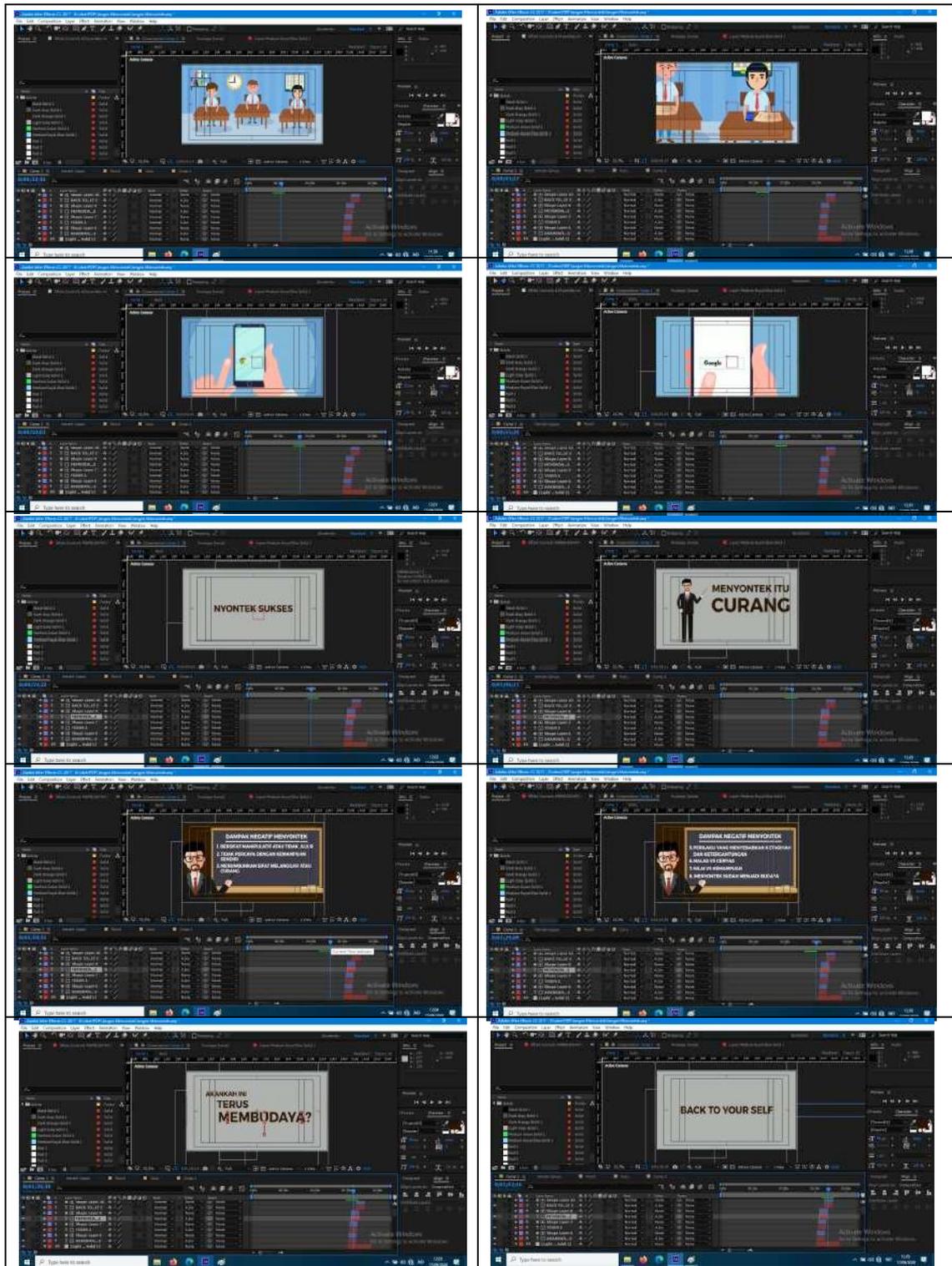
## a. *Animating*

*Animating* merupakan proses menggerakkan objek-objek *still image* agar terlihat seolah memiliki ilusi pergerakan. Proses *animating* untuk setiap *scene* memiliki teknik dasar yang relatif sama, yaitu menggunakan *opacity*, *scale*, *position* dan *rotation*. Penulis juga menggunakan beberapa *effect* dari *Adobe After Effects CC 2017* pada beberapa *scene*, diantaranya *cc sphere*, *transition*, *masking*, *magnify*, dll. Berikut adalah gambaran proses animating. Selanjutnya video setiap *scene* memasuki proses render *motion graphic* per *scene*. Gambar 2. menunjukan proses tahapan animasi.



# Pencegahan Perilaku Menyontek Bagi Siswa Pada Perguruan Smk Panca Budi Medan Melalui Perancangan Motion Graphic

Muhammad Sabri & Titin Setiawati



Gambar 2. proses tahapan animasi

**a. Rendering**

*Rendering* pada *Adobe After Effects CC 2017* merupakan proses terakhir yang dilakukan pengkarya untuk menghasilkan *motion graphic* iklan layanan masyarakat tentang perilaku menyontek. *Rendering* adalah proses *export/* pengolahan akhir dari berbagai format file yang ada dalam *composition Adobe After Effects* menjadi format video.

**KESIMPULAN**

Menyontek adalah perbuatan yang tidak jujur dan akan menjadi negatif jika hal tersebut terus menerus dilakukan. Maka dari itu dibutuhkan kepedulian dari semua orang, bukan hanya pelajar tersebut saja namun orang tua, guru dan dosen pun harus tegas dengan masalah contek menyontek ini , agar masyarakat kita tidak menjadi orang yang pemalas, sehingga tidak menjadi kebiasaan bahkan menjadi budaya di negeri kita ini. Dengan adanya karya *motion graphic* ini semoga bisa menjadi alternatif cara untuk mengurangi kebiasaan buruk tersebut yaitu menyontek.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (KEMENRISTEKDIKTI) yang telah mendanai penelitian ini.

Pencegahan Perilaku Menyontek Bagi Siswa Pada Perguruan Smk Panca Budi  
Medan Melalui Perancangan Motion Graphic

Muhammad Sabri & Titin Setiawati

---

**DAFTAR PUSTAKA**

Gerungan, W.A, (2002). Psikologi Sosial. Bandung: Refika Aditama.

Gunarsa, Singgih D, (2003). Psikologi Untuk Membimbing. Jakarta: BPK  
Gunung Mulia.

Kasali, Rhenald. (1995). Manajemen Periklanan –Konsep dan Aplikasinya diIndonesia, Jakarta :  
Pustaka Utama Grafiti.

Liliweri. (1992). Dasar Dasar Komunikasi Periklanan. Bandung : Penerbit PTCitra Aditya  
Bakti.

Palapah, M.O. dan Atang Syamsudin. 1983. Studi Ilmu Komunikasi, UNPAD Rachmadi.  
(1993). Public Relation dalam Teori dan Praktek. Jakarta: Gramedia. Robert, Ellis.S.  
(2000). Educational Psychologi A Problem Approach.  
Jakarta: Gramedia

Sukarno, Iman Satriaputra. (2008). *Perancangan Motion graphic ilustrarif Mengenai  
Majapahit untuk Pemuda-Pemudi*. Tugas Akhir tidak diterbitkan. Bandung: Fakultas  
Seni Rupa dan Desain (FSRD) ITB.

Wardhani, Rahmi Kesuma. (2014). *Perancangan Video Dokumenter Autisme*. Vol3(1): 3